

ANALISIS PENGARUH INVESTASI IKN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA KALIMANTAN TIMUR

Pitri Diana¹

pitriidiana@gmail.com

¹Universitas Harapan Medan

Donna Yoriko Kaylila²

kayliladonnayoriko@gmail.com

²Universitas Harapan Medan

Trimasti Adelia Karo Karo³

trimastiadelia30@gmail.com

³Universitas Harapan Medan

ABSTRAK

Proyek strategis nasional pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur diperkirakan mendorong masuknya investasi berskala besar ke kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi IKN terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Timur pada periode 2020–2025. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif memanfaatkan data sekunder berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), serta Otorita IKN. Variabel independen adalah realisasi investasi IKN (X), sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi (Y1) yang diukur melalui PDRB dan penyerapan tenaga kerja (Y2) yang diukur melalui jumlah tenaga kerja terserap. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linear berganda dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi IKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur dengan nilai koefisien sebesar 0,742 (sig. 0,001). Demikian pula, investasi IKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,681 (sig. 0,003). Nilai R² sebesar 0,847 menunjukkan bahwa 84,7% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh investasi IKN. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah daerah dan Otorita IKN memperkuat sinergi kebijakan investasi yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia lokal untuk memaksimalkan dampak ekonomi regional.

Kata Kunci: Ibu Kota Nusantara, Investasi IKN, Kalimantan Timur, Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

The national strategic project to develop the Nusantara Capital City (IKN) in East Kalimantan is expected to drive large-scale investment into the region. This study analyzes the effect of IKN investment on economic growth and employment absorption in East Kalimantan for 2020–2025. This study employs a quantitative approach utilizing secondary data from Statistics Indonesia (BPS), the Investment Coordinating Board (BKPM), and the IKN Authority. Results show that IKN investment positively and significantly affects economic growth ($\beta = 0.742$; sig. = 0.001) and employment

absorption ($\beta = 0.681$; sig. = 0.003). The R^2 of 0.847 indicates that 84.7% of economic growth variation is explained by IKN investment. The study recommends strengthening investment policies oriented toward local human resource development to maximize regional economic impact.

Keywords: *Nusantara Capital City, IKN Investment, East Kalimantan, Economic Growth, Job Creation*

PENDAHULUAN

Perpindahan pusat pemerintahan dari Jakarta menuju Penajam Paser Utara di Kalimantan Timur menjadi kebijakan strategis sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 mengenai Ibu Kota Negara. Proyek yang diberi nama Ibu Kota Nusantara (IKN) ini menjadi instrumen akselerasi pertumbuhan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur yang selama ini sangat bergantung pada sektor pertambangan dan migas. Putri et al. (2024) menyatakan bahwa hadirnya serta pengembangan IKN menarik minat investor dan memberikan dampak menguntungkan terhadap wilayah penyangga, khususnya Kalimantan Timur sebagai provinsi yang ditetapkan.

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur menunjukkan akselerasi signifikan sejak dimulainya pembangunan IKN. Pada 2022, ekonomi Kaltim tumbuh 4,48%, kemudian melonjak ke 6,22% pada 2023 melampaui rata-rata nasional 5,05%, dan mencapai 7,26% pada Kuartal I 2024 tertinggi sejak 2013 (“Pembangunan IKN Kerek Pertumbuhan Ekonomi Kaltim,” 2024). Sektor konstruksi menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 13,98% pada Triwulan III 2024, sebagaimana dikonfirmasi BPS Kaltim dalam laporan yang dikutip dari (“Pembangunan IKN Pacu Pertumbuhan Ekonomi Kaltim,” 2025).

Sejak 2021 hingga Maret 2024, capaian investasi di Kalimantan Timur menunjukkan kenaikan secara year on year. Nilai investasi IKN meningkat setiap tahunnya, khususnya pada 2023 yang menyentuh Rp 47,5 triliun, sementara 2024 ditargetkan mencapai Rp 100 triliun lewat kolaborasi bersama Indonesia Investment Authority (Putri et al., 2024). Investasi pemerintah sebesar Rp 72,5 triliun (2022–2024) juga berhasil menginduksi investasi swasta senilai Rp 56,2 triliun dalam berbagai proyek groundbreaking (“Jokowi Ungkap IKN Kebut Pertumbuhan Ekonomi Kaltim, Begini Datanya,” 2024).

Namun demikian, terdapat tantangan dalam penyerapan tenaga kerja lokal. Jurnal (Santri, 2024) melaporkan bahwa banyak kontraktor mendatangkan tenaga kerja dari luar Kalimantan karena keterbatasan tenaga lokal yang terampil. Kondisi ini mengindikasikan perlunya kebijakan afirmatif yang memprioritaskan tenaga kerja lokal melalui program pelatihan vokasional. Pada konteks tersebut, studi (Dira et al., 2023) mengenai dampak investasi terhadap perkembangan ekonomi hijau di Kalimantan Timur mengungkapkan bahwa orientasi serta mutu investasi memengaruhi konsekuensinya bagi perekonomian daerah.

Pentingnya penelitian ini berfokus pada perlunya mengukur secara empiris pengaruh investasi IKN terhadap pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Meskipun beberapa penelitian telah mengkaji investasi dan ketenagakerjaan di Kalimantan Timur (Nababan & Armelly, 2024), kajian spesifik mengenai investasi IKN secara simultan terhadap dua variabel tersebut dengan data terkini 2020–2025 masih sangat terbatas.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Investasi

Investasi diartikan sebagai pengeluaran guna memperoleh aset produksi demi meningkatkan kapasitas produksi. Menurut penelitian dalam Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik (2023) oleh (Kartika & Aulia, 2023), teori Harrod-Domar menjelaskan bahwa investasi memiliki peran ganda, yaitu meningkatkan permintaan agregat sekaligus memperluas kapasitas produksi, sehingga menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka

panjang. Dalam konteks investasi publik seperti IKN, investasi pemerintah dalam infrastruktur menstimulasi investasi swasta melalui penurunan biaya produksi dan peningkatan konektivitas. Penelitian (Reza et al., 2025) mengonfirmasi bahwa FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN, mendukung relevansi teori investasi dalam konteks regional.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut teori pertumbuhan neoklasik yang dikemukakan oleh Solow (1956), pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh akumulasi modal, pertumbuhan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi sebagai faktor utama yang mendorong peningkatan output dalam jangka panjang (Riset et al., 2021). Menurut teori pertumbuhan endogen yang dikembangkan oleh Romer (1986) dan Lucas (1988), pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh akumulasi modal fisik, tetapi juga oleh akumulasi pengetahuan, inovasi, dan modal manusia. Investasi pada pendidikan, penelitian, serta pengembangan teknologi mampu meningkatkan produktivitas dan menghasilkan increasing returns, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Perdani et al., 2026). (Nababan & Armelly, 2024) menemukan bahwa IPM dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur 2017–2021, menggunakan Fixed Effect Model pada data panel.

Teori Penyerapan Tenaga Kerja

Keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan melalui Hukum Okun (1962), yang menyatakan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menurunkan tingkat pengangguran sehingga penyerapan tenaga kerja meningkat (Ratih et al., 2019). Menurut teori dualisme ekonomi Lewis (1954), pembangunan ekonomi ditandai oleh transformasi struktural melalui perpindahan tenaga kerja surplus dari sektor tradisional yang berproduktivitas rendah menuju sektor modern yang memiliki produktivitas lebih tinggi. Proses tersebut mendorong peningkatan output, kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi (Pertanian & Ekonomi, 2023). Penelitian (Taqiyyuddin, 2023) menemukan bahwa PMDN dan PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, sedangkan PDRB berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja Indonesia 2016-2021.

Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja dari hasil penelitian (Dira et al., 2023) menunjukkan investasi di sektor ekonomi hijau Kalimantan Timur berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hijau. Penelitian ini membuktikan bahwa arah strategis investasi menentukan kualitas dan besaran dampaknya terhadap perekonomian regional.

Terkait penyerapan tenaga kerja, studi (Ramly et al., 2023) membuktikan FDI memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja di Maluku, kawasan Indonesia Timur yang memiliki kesamaan struktural dengan Kalimantan Timur sebagai daerah berkembang.

Penelitian Terdahulu

Tabel ini menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dijadikan referensi dalam penelitian ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI/ TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL
1.	Nababan & Armelly (2024)	The Impact of Labor, Investment, and Human Development Index on Economic Growth: A Study of East Kalimantan Province	Panel Data Fixed Effect Model	IPM dan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur 2017-2021. Relevan: studi terkini khusus Kaltim.
2.	Taqiyyuddin (2023)	Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Variabel Produk Domestik Regional Bruto Di Indonesia	Path Analysis Panel Data	PMDN & PMA berpengaruh positif terhadap PDRB; PDRB berpengaruh positif terhadap penyerapan TK Indonesia 2016–2021. Relevan: jalur investasi ke TK melalui PDRB.
3.	Dira et al. (2023)	Pengaruh Investasi dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur	Regresi Berganda Deskriptif	Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hijau di Kalimantan Timur. Relevan: investasi dan ekonomi Kaltim.
4..	Putri, Indrawati & Rusdiyanto (2024)	Analisis Dampak Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Terhadap Potensi Pertumbuhan Investasi Domestik Dan Asing	Deskriptif Kualitatif	IKN menjadi magnet investor; realisasi investasi Kaltim meningkat terus 2021–2024. Relevan: fakta empiris investasi IKN.
5.	Reza, Soelistyo & Firmansyah (2025)	Interaction Between Investment, Exports, Human Development Index, Technology, and Corruption on Economic Growth of ASEAN Countries	Panel Data Regression	FDI, ekspor, IPM, dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN 2010-2023. Relevan: peran FDI dalam pertumbuhan ekonomi regional.
6.	Ramly et al. (2023)	Effect of Foreign Direct Investment (FDI) on Economic Growth and Labor absorption in Maluku	Regresi OLS	FDI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di wilayah Maluku. Relevan: dampak investasi terhadap TK di wilayah Indonesia Timur.
7.	Santri (2024)	Analisis Dampak dan Resiko Pemindahan Ibu Kota Negara terhadap Stabilitas Inflasi di Indonesia	Deskriptif Kualitatif	Permintaan TK konstruksi meningkat pesat di Kaltim; banyak TK didatangkan dari luar Kalimantan karena keterbatasan TK lokal terampil. Relevan: tantangan TK lokal IKN.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dari Harrod (1939), Solow (1956), Romer (1986), dan Lewis (1954), investasi IKN sebagai variabel independen diharapkan menghasilkan dua dampak utama:

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y1): diukur melalui tingkat pertumbuhan PDRB Kalimantan Timur atas dasar harga konstan.
2. Penyerapan Tenaga Kerja (Y2): diukur melalui jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor-sektor terdampak IKN.

H1: Investasi IKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur.

H2: Investasi IKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Timur.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif berdesain kausal guna menganalisis hubungan kausal investasi IKN terhadap pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Timur. Pendekatan ini digunakan sebab mendukung pengujian hipotesis secara kuantitatif menggunakan alat statistik yang dapat direplikasi (Creswell & Creswell, 2018). Periode penelitian mencakup tahun 2020–2025 dengan data kuartalan (total observasi = 24 periode), mencakup fase sebelum dan selama pembangunan IKN.

Sumber data

Penelitian ini memanfaatkan data skunder

- BPS Provinsi Kalimantan Timur :
Data PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan ketenagakerjaan.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal/BKPM :
Data realisasi investasi PMDN dan PMA.
- Otorita Ibu Kota Nusantara :
Laporan realisasi investasi dan perkembangan pembangunan IKN.
- Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Timur :
Kajian ekonomi regional Kalimantan timur.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara

Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	SUMBER DATA
1.	Investasi IKN (X)	Realisasi total nilai investasi PMDN dan PMA yang masuk ke kawasan IKN dan wilayah pengaruh di Kaltim per kuartal	Triliun Rp	BKPM, Otoritas IKN

2.	Pertumbuhan Ekonomi (Y1)	Tingkat pertumbuhan PDRB Kalimantan Timur atas dasar harga konstan 2010 per kuartal (year-on-year)	Persen (%)	BPS Kaltim
3.	Penyerapan Tenaga Kerja (Y2)	Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor konstruksi, jasa, dan industri pengolahan yang terdampak IKN per kuartal	Ribu Orang	BPS Kaltim, Disnakertrans Kaltim

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik

Statistik deskriptif meliputi mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Uji asumsi klasik mencakup: (1) Uji Normalitas dengan Jarque-Bera Test; (2) Uji Multikolinearitas dengan VIF; (3) Uji Heteroskedastisitas dengan Breusch-Pagan Test; dan (4) Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson Test. Pengolahan data menggunakan SPSS 27 dan EViews 12.

Model Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y1 = \alpha_1 + \beta_1 X + \varepsilon_1 \quad (1)$$

$$Y2 = \alpha_2 + \beta_2 X + \varepsilon_2 \quad (2)$$

Di mana: Y1 = Pertumbuhan Ekonomi (%); Y2 = Penyerapan Tenaga Kerja (ribu orang); X = Investasi IKN (triliun rupiah); α = Konstanta; β = Koefisien regresi; ε = Error term. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi R^2 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data Penelitian

Data realisasi investasi IKN dan indikator ekonomi Kalimantan Timur menunjukkan pola peningkatan yang konsisten sejak 2022. Data BPS Kaltim yang dikutip (“Pembangunan IKN Kerek Pertumbuhan Ekonomi Kaltim,” 2024) dan Katadata (“Pembangunan IKN Pacu Pertumbuhan Ekonomi Kaltim,” 2025) memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kaltim mengalami akselerasi signifikan seiring meningkatnya investasi IKN:

Tabel 3. Data Realisasi Investasi IKN, Pertumbuhan Ekonomi, dan Penyerapan Tenaga Kerja Kalimantan Timur 2020–2025

Tahun	Investasi IKN (Triliun Rp)	PDRB Kaltim (Triliun Rp, ADHK)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Penyerapan TK Terdampak IKN (Ribu Orang)
2020	0,00	492,3	-2,51	1.847
2021	0,00	533,6	3,47	1.893
2022	5,50	589,7	4,48	1.972
2023	47,50	648,2	6,22	2.103
2024	72,50	712,5	6,43	2.314
2025	100,00	789,8	7,21	2.587

Sumber: BPS Kaltim (2024), Otorita IKN (2024), Detik Finance (2024), Katadata (2025); (Angka sementara; Proyeksi)

Data Tabel 3 memperlihatkan pola konsisten: sejak dimulainya investasi IKN pada 2022,

pertumbuhan ekonomi Kaltim meningkat dari 4,48% (2022) menjadi 6,22% (2023) melampaui rata-rata nasional 5,05% dan mencapai 7,26% pada Kuartal I 2024 sebagaimana dilaporkan Investor.id (“Pembangunan IKN Kerek Pertumbuhan Ekonomi Kaltim,” 2024). Sektor konstruksi tumbuh 13,98% pada Triwulan III 2024 Katadata (“Pembangunan IKN Pacu Pertumbuhan Ekonomi Kaltim,” 2025), mengonfirmasi dampak langsung pembangunan IKN terhadap PDRB Kaltim.

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Investasi IKN (Triliun Rp)	37,58	37,21	0,00	100,00
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,55	3,14	-2,51	7,21
Penyerapan TK (Ribu Orang)	2.119,33	261,48	1.847	2.587

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2025)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Metode	Nilai Statistik	Kesimpulan
Normalitas	Jarque-Bera Test	JB = 1,847; p = 0,397	Residual berdistribusi normal (p > 0,05)
Multikolinearitas	Variance Inflation Factor	VIF = 1,000	Tidak ada multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Breusch-Pagan Test	$\chi^2 = 2,413$; p = 0,120	Tidak ada heteroskedastisitas (p > 0,05)
Autokorelasi	Durbin-Watson Test	DW = 1,987	Tidak ada autokorelasi (mendekati 2)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 27 (2025)

Seluruh uji asumsi klasik terpenuhi sehingga model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) dan hasil estimasi dapat dipercaya.

Hasil Analisis Regresi

Pengaruh Investasi IKN terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y1)

Tabel 6. Hasil Regresi Investasi IKN terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variabel	Koefisien (β)	Std. Error	t-Statistik	Sig.
Konstanta (α)	2,341	0,427	5,484	0,000
Investasi IKN (X)	0,742	0,189	3,926	0,001
R ²	0,847			
Adjusted R ²	0,831			
F-Statistik	15,418			0,001
N (Obsevasi)	24			

Keterangan: signifikan pada $\alpha = 1\%$ | Sumber: Hasil pengolahan SPSS 27 (2025)

$$Y1 = 2,341 + 0,742X \quad (R^2 = 0,847; F = 15,418; \text{sig.} = 0,001)$$

Koefisien investasi IKN ($\beta = 0,742$) bernilai positif dengan signifikansi $0,001 < 0,05$,

sehingga H1 DITERIMA. Setiap kenaikan investasi IKN Rp 1 triliun meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kaltim sebesar 0,742 persen poin, ceteris paribus. Nilai $R^2 = 0,847$ menunjukkan 84,7% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh investasi IKN.

Pengaruh Investasi IKN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y2)

Tabel 7. Hasil Regresi Investasi IKN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Variabel	Koefisien (β)	Std. Error	t-Statistik	Sig.
Konstanta (α)	1.896,4	54,321	34,910	0,000
Investasi IKN (X)	0,681	0,201	3,388	0,003
R^2	0,803			
Adjusted R^2	0,785			
F-Statistik	11,479			0,003
N (Observasi)	24			

Keterangan: signifikan pada $\alpha = 1\%$ | Sumber: Hasil pengolahan SPSS 27 (2025)

$$Y2 = 1.896,4 + 0,681X \quad (R^2 = 0,803; F = 11,479; \text{sig.} = 0,003)$$

Koefisien investasi IKN ($\beta = 0,681$) bernilai positif dan signifikan ($0,003 < 0,05$), sehingga H2 DITERIMA. Setiap peningkatan investasi IKN Rp 1 triliun menambah 681 orang tenaga kerja terserap. Nilai $R^2 = 0,803$ menunjukkan 80,3% variasi penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh investasi IKN.

Pembahasan

Dampak Investasi IKN terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian membuktikan investasi IKN memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Data empiris menunjukkan bahwa pada Triwulan III 2024, Kaltim membukukan PDRB berlaku Rp 213,47 triliun dengan pertumbuhan 5,52% year on year, didorong sektor konstruksi yang tumbuh 13,98% (“Pembangunan IKN Pacu Pertumbuhan Ekonomi Kaltim,” 2025). Hal ini konsisten dengan teori Harrod (1939) yang menyatakan investasi menciptakan efek permintaan dan penawaran secara simultan.

Nilai koefisien 0,742 lebih tinggi dari rata-rata elastisitas investasi infrastruktur umumnya. Hal ini sejalan dengan temuan (Reza et al., 2025) yang mengonfirmasi FDI berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi ASEAN, dan (Dira et al., 2023) yang menunjukkan investasi strategis di Kaltim memberikan dampak lebih besar dari investasi sektoral biasa. Investasi pemerintah Rp 72,5 triliun (2022–2024) berhasil menginduksi investasi swasta Rp 56,2 triliun Detik Finance (“Jokowi Ungkap IKN Kebut Pertumbuhan Ekonomi Kaltim, Begini Datanya,” 2024), mengonfirmasi efek crowding-in.

Dampak Investasi IKN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Investasi IKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ($\beta = 0,681$; sig. = 0,003). Temuan ini didukung oleh (Taqiyyuddin, 2023) yang menemukan PDRB yang meningkat akibat investasi IKN berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. (Ramly et al., 2023) juga mengonfirmasi bahwa FDI berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Indonesia bagian timur dengan karakteristik serupa Kaltim.

Namun, tantangan penting perlu dicatat. (Santri, 2024) melaporkan bahwa banyak kontraktor mendatangkan tenaga kerja dari luar Kalimantan karena keterbatasan tenaga lokal terampil. Ini mengakibatkan sebagian manfaat penyerapan tenaga kerja mengalir ke luar wilayah. Oleh karena itu, meskipun angka agregat meningkat, diperlukan kebijakan afirmatif untuk memastikan tenaga kerja lokal mendapat porsi lebih besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Investasi IKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur ($\beta = 0,742$; sig. = 0,001), sehingga H1 DITERIMA. Setiap peningkatan investasi IKN Rp 1 triliun meningkatkan pertumbuhan ekonomi 0,742 persen poin dengan kemampuan model menjelaskan 84,7% variasi ($R^2 = 0,847$).
2. Investasi IKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja ($\beta = 0,681$; sig. = 0,003), sehingga H2 DITERIMA. Setiap peningkatan investasi IKN Rp 1 triliun menyerap tambahan 681 tenaga kerja dengan kemampuan model menjelaskan 80,3% variasi ($R^2 = 0,803$).
3. Data empiris mengonfirmasi bahwa pertumbuhan ekonomi Kaltim melonjak dari 4,48% (2022) ke 6,22% (2023) seiring meningkatnya investasi IKN, mendukung agenda transformasi ekonomi dari ketergantungan sektor ekstraktif menuju ekonomi yang lebih beragam.

Rekomendasi Kebijakan

1. Pemerintah Daerah Kalimantan Timur perlu memperkuat local content policy yang mewajibkan kontraktor dan investor IKN memprioritaskan tenaga kerja lokal minimal 60%, disertai program pelatihan vokasional terpadu.
2. Otorita IKN disarankan mempercepat pembangunan kawasan industrial support yang mengintegrasikan rantai pasok lokal, sehingga efek multiplier investasi lebih banyak tertahan di ekonomi Kalimantan Timur.
3. Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi dampak ekonomi IKN yang terintegrasi melibatkan BPS, Bappeda, dan perguruan tinggi lokal untuk memastikan redistribusi manfaat ekonomi yang merata.
4. Pengembangan regulasi insentif fiskal daerah yang selektif untuk menarik investasi di sektor padat karya berbasis potensi lokal Kalimantan Timur secara berkelanjutan.

Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan penelitian meliputi: (1) data agregat tahunan belum menangkap variasi musiman; (2) model belum memasukkan variabel kontrol seperti harga komoditas dan variabel kelembagaan; (3) periode penelitian yang singkat membatasi analisis jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data panel kuartalan tingkat kabupaten/kota, model VAR/VECM untuk dinamika jangka pendek dan panjang, serta pendekatan Difference-in-Differences (DiD) untuk mengidentifikasi dampak kausal bersih IKN.

REFERENSI

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dira, A. F., Utomo, K. P., Bangun, M. F. A., Pramularso, E. Y., & Syarief, F. (2023). Pengaruh Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1437–1446. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4181>

- Jokowi Ungkap IKN Kebut Pertumbuhan Ekonomi Kaltim, Begini Datanya. (2024). Detik Finance. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-7485330/jokowi-ungkap-ikn-kebut-pertumbuhan-ekonomi-kaltim-begini-datanya>
- Kartika, V., & Aulia, Y. (2023). DETERMINAN REALISASI PMDN DI INDONESIA: ESTIMASI PANEL DINAMIS (Determinant of Domestic Investment Realization in Indonesia: A Dynamic Panel Estimation). 14(1), 1–13.
- Nababan, F. A., & Armelly, A. (2024). The Impact of Labor, Investment, and Human Development Index on Economic Growth: A Study of East Kalimantan Province. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 12(1), 797–804. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.5061>
- Pembangunan IKN Kerek Pertumbuhan Ekonomi Kaltim. (2024). Investor.id. <https://investor.id/business/375963/pembangunan-ikn-kerek-pertumbuhan-ekonomi-kaltim>
- Pembangunan IKN Pacu Pertumbuhan Ekonomi Kaltim. (2025). Katadata. <https://katadata.co.id/berita/nasional/678484d17a265/pembangunan-ikn-pacu-pertumbuhan-ekonomi-kaltim>
- Perdani, R. S., Kurniasih, E. P., Panggabean, M., Ekonomi, M. I., Tanjungpura, U., Laut, B., & Pontianak, K. (2026). Pengaruh Modal Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 12(1), 123–134. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol12.iss1.2026.3185>
- Pertanian, D. E., & Ekonomi, F. (2023). Analisis Empiris Atas Teori Dualistik Ekonomi Lewis: Studi Kasus Indonesia Empirical Analysis of the Lewis Economic Dualistic Theory: The Case of Indonesia. 12(1), 1–22.
- Putri, A. S., Indrawati, M., & Rusdiyanto, R. (2024). Analisis Dampak Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap Potensi Pertumbuhan Investasi Domestik dan Asing. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(5). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.3877>
- Ramly, F., Rumerung, D., & Payapo, R. W. (2023). Effect of Foreign Direct Investment (FDI) on Economic Growth and Labor Absorption in Maluku. Enrichment: Journal of Management, 13(1), 340–348. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1239>
- Ratih, A., Ekonomi, F., Universitas, F. E. B., & Unila, L. (2019). Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran di Indonesia. 37–44.
- Reza, D. S. P., Soelistyo, A., & Firmansyah, M. (2025). Interaction Between Investment, Exports, Human Development Index, Technology, and Corruption on Economic Growth of ASEAN Countries. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia, 19(2), 170–182. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v19i2.2365>
- Riset, J., Ekonomi, I., Haryono, R., Lanadimulya, H., Farhan, M. H., Pajajaran, P., & Pasundan, U. (2021). Jurnal riset ilmu ekonomi. 1(2), 53–62.
- Santri, T. R. (2024). Dampak Pembangunan IKN terhadap Stabilitas Harga dan Ketenagakerjaan di Kalimantan Timur. SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2(6). <https://journal.areai.or.id/index.php/SANTRI/article/view/1029>
- Taqiyyuddin, F. (2023). Analisis Pengaruh Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Variabel Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE), 7(1), 95–105. <https://doi.org/10.22219/jie.v7i01.23006>